

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akibat dari kecanggihan cara pandang manusia telah berubah karena kemajuan teknologi informasi, dan penerapan dalam setiap bagiannya, termasuk ekonomi. Untuk menjadi mandiri secara finansial, mahasiswa dapat berusaha mengelola uang yang mereka miliki untuk di investasikan dan dapat menguntungkan di kemudian hari.

Menurut bursa efek Indonesia (BEI) 2023 Berdasarkan hasil temuan studi terkait investasi menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian, khusus nya di sektor investor retail cukup menggembirakan. Faktanya, mereka mencapai 75% dominasi dengan mayoritas berusia 18-35 tahun. Oleh karena itu penting untuk mengevaluasi hal ini secara positif karena ini menunjukkan investasi yang sadar sejak usia dini. Data menunjukkan bagaimana hubungan tersebut telah berubah secara signifikan selama lima tahun terakhir, dan bagaimana investasi anak-anak telah mengubah cara berpikir mahasiswa Indonesia.

Menurut data *Indonesia stock exchange* bursa efek Indonesia (IDX) 2023 Faktor lain yang berkontribusi terhadap hasil yang sangat baik ini adalah Minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal masih kuat. Jumlah investor pasar modal yang mencakup investor saham, obligasi, dan dana investasi meningkat 1,85 juta orang menjadi 12,16 juta orang. Khususnya di kalangan investor, terjadi peningkatan dari 811.000 menjadi 5,25 juta investor antara kemarin dan sekarang. Tingkat Partisipasi investor tidak berubah pada presentase tertinggi pada tahun 2023, selanjutnya keterlibatan beberapa lembaga investasi meningkat. Para investor keyakinan yang masi relatif percaya diri merasa patah semangat karena mereka dihadapkan pada banyak kendala dan situasi perekonomian baik secara global maupun domestik.

Menurut kementerian kordinator bidang perekonomian 2023 Hasil dari upaya untuk mempromosikan acara dan pengetahuan *Goes to Young*

Generation 2023 di Jakarta kepada masyarakat, meningkatkan jumlah investor. Beberapa efek bursa Hal ini diharapkan dapat meningkatkan optimisme yang lebih bermanfaat bagi pelaku pasar modal atau masyarakat umum. Sambutan dengan pada acara sosialisasi dan edukasi Pasar Modal *Goes to Young Generation 2023* di Jakarta. Pasar modal *Goes to Young Generation* tujuannya adalah melibatkan investor dan pengusaha muda, meski perekonomian sedang mengalami perlambatan, namun ekspansi Indonesia masih sangat stabil. Sepanjang tahun 2023 pasar modal Indonesia memiliki peningkatan.

Terus berkembangnya perekonomian Indonesia dalam konteks pelemahan perekonomian global juga tercermin pada tahun 2023. Dengan menurunnya kinerja pasar modal Indonesia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks harga saham gabungan (IHSG) meningkat sebesar 6,16% menjadi 7,272,79% pada tahun 2023 korelasi yang baik menyebabkan indeks harga saham gabungan di seluruh ASEAN menduduki peringkat kedua.

Nilai kapitalisasi (penentuan nilai pembukuan) Pasar saham Indonesia juga mengalami peningkatan pada tahun 2023, mengakhiri tahun dengan nilai sebesar Rp11,674 triliun, atau meningkat 22,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai menempatkan BEI sebagai bursa saham ASEAN peringkat teratas dengan ukuran berkapitalisasi pasar. Keberhasilan kinerja pasar modal Indonesia bergantung pada kerja sama seluruh pihak yang terlibat dan lembaga yang berpartisipasi pemerintah terus mendukung pengguna pasar modal Indonesia dan berusaha menarik perhatian masyarakat, terutama generasi muda melalui pengguna media.

Untuk mendorong Mahasiswa atau Pelajar berpartisipasi atau mempelajari topik Pelatihan Pasar Modal, diperlukan pendidikan dan pengetahuan di bidang tersebut. Hal ini akan berdampak pada standar pengambilan keputusan saat melakukan investasi di ruang Pasar Modal. Hasil Survei Nasional Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 yang melibatkan 14.000 peserta dari 34 provinsi Indonesia menunjukkan bahwa literasi subsektor Pasar Modal perlu lebih ditingkatkan.

Menko Airlangga saat ini mengungkapkan, masih banyak prospek masa depan Pasar Modal yang menjanjikan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tingkat investasi pasar modal Indonesia yang saat ini didominasi oleh generasi muda dan mahasiswa. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor bertambah sekitar 12 juta. Dari jumlah tersebut, 79% berusia di bawah 30 tahun. Hal

ini kemungkinan besar akan meningkat seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi digital di Indonesia.

“Pada tahun 2023, Upaya Pemerintah akan menyelenggarakan acara Pasar Modal *Goes to Young Generation* yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan masyarakat dari seluruh Indonesia.” Dan berharap hal ini menjadi langkah agar Pasar Modal dapat diakses oleh masyarakat luas, khususnya akademisi. Informasi yang diberikan kepada Narasumber bertujuan untuk membantu masyarakat memahami perlunya investasi di bidang pasar modal dan mengambil keputusan mengenai hal tersebut.” ucap Menko Airlangga.

Investasi adalah istilah saat ini untuk perjanjian untuk memberikan sejumlah dana atau sumber daya lain dengan tujuan merealisasikan keuntungan tertentu seiring berjalannya waktu.” (Wibowo dan Purhandoko 2019). Saat ini ada banyak jenis instrumen investasi yang tersedia di pasar modal Indonesia. Menurut andini nurwulandari (2021) Investasi biasanya dibagi menjadi dua kategori investasi pada aset keuangan dan investasi pada real asset. Investasi pada aset keuangan dilakukan di pasar uang, seperti sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SBPU), dan sebagainya. Investasi pada pasar modal, seperti saham, obligasi, waran, dan sebagainya.\

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), Modal Pasar menawarkan jenis investasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Hubungan positif antara perusahaan dan investor dapat dihasilkan dari pasar modal, karena pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk mengembangkan usahanya ketika investor mempunyai saham yang lebih besar. Di sisi lain, investor berinvestasi pada modal Pasar untuk mendapatkan keuntungan dari dividen yang dihasilkan.

Investasi dalam publik mengacu pada transaksi di mana suatu bisnis membeli dokumen keuangan yang divalidasi secara resmi dengan tujuan untuk merealisasikan keuntungan di masa depan. Ada beberapa jenis investasi di ruang Pasar Modal, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Namun investasi Saham lah yang paling disukai para investor. Saham adalah instrumen keuangan yang mewakili hak kepemilikan suatu entitas. (Otoritas Jasa Keuangan OJK).

Minat berinvestasi dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Jika seseorang menunjukkan keinginan untuk berinvestasi, tindakan diambil untuk mencegah keinginan mereka terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang telah dilatih tentang investasi cenderung melakukan investasi dengan lebih tepat. Investor jelas harus mempertimbangkan investasi mereka setelah mendengar pemaparan tentang investasi.

Analisis risiko yang relevan, pemahaman menyeluruh tentang aspek operasional yang harus dilakukan untuk mencapai harapan, dan motivasi pengambilan keputusan adalah semua komponen yang membentuk pilihan investasi. (Wibowo, 2019).

Motivasi investasi adalah suatu keadaan di mana karakter seseorang akan mendorong mereka untuk berinvestasi dalam usaha tertentu. Menurut andini nurwulandari (2021) Motivasi adalah proses memberi semangat yang mampu mengarahkan kesungguhan, ketekunan, dan jalan bagi seseorang untuk mencapai tujuan mereka. Dengan memotivasi mahasiswa akan cenderung mempunyai semangat untuk berminat berinvestasi guna kehidupan yang lebih baik kedepannya. Selain itu, institusi pendidikan bekerja sama untuk memberikan motivasi ini. Tujuannya adalah untuk memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham, dan memotivasi mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Persepsi risiko adalah salah satu dari banyak variabel yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Karena investor tidak hanya menginvestasikan uang mereka tetapi juga waktu yang berharga, membuat keputusan investasi adalah proses yang sangat rumit. Keputusan investasi yang dibuat dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh risiko. Sebelum melakukan investasi, terdapat beberapa pertimbangan seperti adanya risiko yang tinggi yang membuat keraguan untuk berinvestasi di pasar modal, yang berdampak pada manfaat yang diharapkan. Salah satunya adalah bahwa investor dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang buruk atau menyesatkan, dan dasar informasi yang dianalisis dengan buruk dapat menghasilkan hasil yang tidak sempurna. (andini nurwulandari 2021).

Pelatihan pasar modal sangat penting untuk menghindari resiko praktik investasi yang tidak rasional, Menurut (Theresia Tyas listiyani 2019) Salah satu inisiatif pendidikan yang ditawarkan Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan beberapa perusahaan sekuritas merupakan program Pelatihan Pasar Modal (PPM). Program edukasi ini juga dilakukan bekerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham, memahami resiko investasi.

Universitas Mohammad Husni Thamrin (UMHT), merupakan salah satu Perguruan tinggi yang telah mempunyai galeri investasi, dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara Universitas Mohammad Husni Thamrin dengan Bursa Efek

Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya galeri investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan. dan universitas Mohammad Husni Thamrin mempunyai Kelompok Studi Pasar Modal adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal, khususnya tentang aspek bisnis dan sosial dari perusahaan go public serta prospek investasi pada saham perusahaan publik. Kelompok studi pasar modal ini dapat mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Jumlah investor dikalangan mahasiswa semakin meningkat pengetahuan, kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi potensi untuk mahasiswa melakukan investasi.

Penelitian sebelumnya Menurut Amy Mastura, SriNuringwahyu, Daris Zunaida (2020) dalam judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal" menunjukkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tandio Widanaputra,2018) dalam judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”. persepsi risiko memiliki dampak negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dari Hikmah dan malik (2020) dalam judul “Pengaruh Persepsi Resiko, Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi karena seseorang yang akan menggunakan atau memilih investasi, tentunya akan melakukan pertimbangan atau mempersepsikan tentang risiko kerugian dan keuntungan yang akan diterimanya nanti.

Penelitian sebelumnya Menurut (Wibowo dan purhandoko 2019) dalam judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi,Kebijakan Minimal Modal Investasi, DanPelatihan Pasar Modal Terhadap Minat investasi mahasiswa” Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, kebijakan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian sebelumnya Menurut (Andini Nur Wulandari, 2021) dalam judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Di Mediasi Oleh Minat Investasi” pelatihan pasar modal memberikan dampak negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan dan dipaparkan diatas membuat peneliti menarik mengambil judul penelitian mengenai pengaruh Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar modal.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah diberikan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal? (Studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).
2. Apakah Persepsi Resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal? (Studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).
3. Apakah Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal? (Studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).
4. Apakah Motivasi investasi, persepsi resiko, pelatihan pasar modal berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal? (Studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).
2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Resiko terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi &

Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).

3. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, persepsi resiko, pelatihan pasar modal secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2020-2023).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis

Hasil dari penelitian ini di harapkan meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk pelatihan pasar modal, motivasi berinvestasi, dan resiko berinvestasi.

- b. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan bagi calon investor dalam membuat keputusan minat berinvestasi saat belajar berinvestasi. Penelitian ini dapat membantu calon investor untuk belajar berinvestasi dan memahami cara berinvestasi di pasar modal.

- c. Manfaat bagi akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia akademis serta dapat menambah berupa ilmu pengetahuan sebagai pengembangan penelitian mengenai pasar modal.

- d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian (Riset)

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu universitas dalam mengembangkan strategi Pendidikan yang lebih efektif, dan memberikan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi ini maka sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini akan membahas sebagai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini akan dijelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, dengan merujuk kepada buku-buku dan sumber-sumber terkait yang mendukung permasalahan yang di hadapi dalam penelitian. Tinjauan literatur landasan teori ini akan di intergrasikan menjadi sebuah kerangka komseptual atau kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian, yang di dasarkan pada literatur dalam tinjauan literatur dan juga peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini memberikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian dilakukan, serta jenis penelitian, jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik pengumpulan data. Dalam bab ini, selanjutnya kita akan membahas berbagai jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian, temuan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.